

ANALISIS KARAKTER
DALAM NOVEL *FIFTY SHADES DARKER* OLEH EL. JAMES

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah Satu
Syarat mencapai gelar sarjana

Oleh:

MARCELLA MELISSA LUMOWA

120912057

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

The research is entitled “Analisis Karakter dalam Novel Fifty Shades Darker oleh EL. James”. There are two main problems to be analyzed those are; “what are characters of the main characters as revealed in Fifty Shades Darker” and “How is the method of characterization applied in the novel”. This research only focuses on the two main characters Anastasia Steele and Christian Grey. The purpose of this research are to identify human characters, to analyze and describe the characterization. In identifying characters, the writer used Roberts’ theory about characters, in analyzing and describing the characterization, the writer used Perrine’s theory about direct presentation and indirect presentation.

The result of this research show that there are several human character found in the novel such as Tough, plain, shy, emotional, sensual, firm, fragile, romantic, overt, honest etc. The method of characterization found in this novel can be divided in two types: direct presentation and indirect presentation.

Keywords: Character analysis, Fifty Shades Darker, Intrinsic Approach.

PENDAHULUAN

Latar Belakang dan Masalah

Kesusastraan adalah sebuah karya kreatif yang mengandung maksud dan tujuan dari pengarangnya. Sebuah karya sastra tidak berarti hanya memiliki ide, teori ataupun system pemikiran, akan tetapi pada sebuah karya sastra mengandung ide-ide dan system-sistem pemikiran (Grace, 1956:6). Dengan kata lain, sebuah karya sastra mengandung bermacam ide, teori dan sisitem pemikiran. Keseluruhan aspek ini berasal dari pengarangnya yang mempunyai peran penting dalam menggunakan ide-ide kreatif yang dituangkan dalam karya-karya mereka.

Karakter merupakan unsur penting dalam karya sastra, terutama dalam novel. Karakter dalam sebuah karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan dan perasaannya tentang sesuatu hal yang terjadi di dunia ini. Menurut Jones dalam buku *Outline of Literature*, karakterisasi adalah penggambaran yang jelas dari karakter seseorang. Karakterisasi adalah proses dimana penulis mengungkapkan kepribadian karakter.

Fifty shades Darker adalah novel bergenre roman erotic 2012 karya pengarang asal inggris EL James yang adalah buku kedua dari trilogy *Fifty Shades*, menceritakan hubungan asmara rahasia antara mahasiswi bernama Anastasia Steele dan seorang pengusaha muda bernama Christian Grey. Cerita ini berawal dari buku pertama EL James "*Fifty Shades of Grey*".

Erika Mitchell dikenal dengan nama penanya EL. James, adalah seorang penulis Inggris. Dia menulis novel erotis romantis trilogy *Fifty Shades of Grey*, *Fifty Shades Darker*, dan *Fifty Shades Freed*. Ketiga novelnya telah terjual lebih dari 100 juta kopi di seluruh dunia, lebih dari 35 juta kopi di Amerika Serikat, dan memecahkan rekor di Britania Raya sebagai novel dengan penjualan tercepat dalam

sejarah. Pada tahun 2012, majalah *Time* menobatkannya sebagai salah satu "The World's 100 Most Influential People."

Penulis tertarik pada cerita tersebut setelah menonton film *Fifty Shades of Grey*. Alasan memilih novel ini adalah karena ceritanya yang tentang cinta dan pengorbanan seorang pria yang berjuang memerangi ketakutan/traumanya demi cinta sejati. Novel ini juga memiliki berbagai karakter dan latar belakang yang menarik untuk menganalisis karena cerita tentang wanita sederhana dan pria kaya yang merupakan kisah cinta romantis yang paling umum disukai perempuan. Anastasia Steel dan Christian Grey adalah karakter utama dalam *Fifty Shades Darker*.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana karakter dari tokoh-tokoh utama yang digambarkan dalam novel *Fifty Shades Darker*?
2. Bagaimana metode karakterisasi yang diterapkan dalam novel ini?

Landasan Teori

Penulis menganalisis watak dari tokoh-tokoh dalam penelitian ini dengan menggunakan teori dari Edgar V. Roberts dalam bukunya *Writing Themes about Literature* mengatakan bahwa ada empat cara untuk menganalisis karakter, yaitu:

1. Apa yang dikatakan oleh tokoh tersebut tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dilakukan oleh tokoh tersebut.
3. Apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis.
4. Apa yang dikatakan pengarang baik secara pencerita ataupun pengamat atas setiap tindakan tokohnya (1983:56-57)

Penulis menggunakan metode karakterisasi secara langsung dan tidak langsung dari Laurence Perrine (1959: 84) dalam bukunya *Story and Structure*.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca Membaca seluruh isi dari novel *Fifty Shades Darker*, membaca buku yang berhubungan dengan topic penelitian sebagai data pendukung

2. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis mengidentifikasi dengan memusatkan penelitian ini pada dialog, aksi dan komentar yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam novel *Fifty Shades Darker*, setelah menemukan karakter dari para tokoh penulis kemudian langsung menggolongkannya.

3. Analisis data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data melalui pendekatan intrinsik. Penelitian ini akan mengungkapkan karakter yang mengarah ke studi karakter berdasarkan teori Edgar V. Robert (1983).

ANALISIS KARAKTER DALAM NOVEL *FIFTY SHADES DARKER*

OLEH EL. JAMES

Tokoh-Tokoh dalam Novel *Fifty Shades Darker*

Dalam menganalisis karakter tokoh utama dalam novel ini, kita tidak lepas dari tokoh-tokoh yang berada di sekitar tokoh utama atau yang sering disebut tokoh pendukung atau tokoh pembantu. Tokoh pendukung merupakan elemen penting yang berpengaruh terhadap karakter tokoh-tokoh utama. Berikut adalah tokoh-tokoh pendukung atau pembantu penunjang analisis karakter tokoh utama dalam novel *Fifty Shades Darker* yaitu:

1. Anastasia Rose Steele

Anastasia Rose Steele adalah tokoh utama sekaligus narator dalam novel *Fifty Shades Darker*, *Fifty Shades of Grey* bercerita tentang Anastasia "Ana" Steele, seorang gadis lulusan sastra berusia 22 tahun yang jatuh cinta dengan seorang pengusaha muda yang kaya raya bernama Christian Grey.

2. Christian Grey

Christian Grey adalah seorang pria yang tampan, tinggi dan mempunyai daya tarik yang kuat terhadap wanita. Christian adalah pengusaha muda yang kaya raya dan tidak menyukai hubungan yang serius dengan wanita. Segala sesuatu berubah ketika Christian jatuh cinta kepada Anastasia.

3. Jason Taylor

Jason Taylor adalah pengawal pribadi dan kepala tim keamanan Christian. Jason merupakan pengawal yang sangat dipercayai Christian. Jason memiliki hati yang baik dan perhatian akan segala sesuatu yang berhubungan dengan Christian.

4. Jack Hyde

Jack Hyde adalah seorang Akuisisi Editor di Seattle Independent Publishing (SIP). Jack hyde merupakan lelaki hidung belang yang sangat dibenci oleh Christian karena Jack mencoba menggoda Anastasia.

5. Elena Lincoln

Elena Lincolnd juga dikenal sebagai Mrs. Robinson, adalah wanita paruh baya yang pernah memiliki hubungan sekaligus mitra bisnis dengan Christian. Mrs. Robinson terus mencoba menghentikan dan menggagalkan rencana pertunangan Cristian dan Anastasia.

6. Katherine Kavanagh

Katherine Kavanagh sering dipanggil dengan Kate, dia adalah teman baik Ana yang juga adalah teman sekamar Ana. Kate merupakan sahabat yang baik dan pengertian bagi Ana. Kate dan Ana selalu berbagi suka dan duka bersama.

7. Leila Williams

Leila Williams adalah salah satu mantan budak seks Cristian. Leila memiliki gangguan mental sejak kehilangan mantan kekasihnya dalam sebuah kecelakaan mobil. Leila merupakan gadis yang nekat dan berbahaya.

8. Mia Grey

Mia Grey adalah saudara perempuan dari Christian. Mia merupakan gadis periang dan sangat mudah bergaul dengan orang-orang sekitarnya. Mia memiliki hati yang lembut dan perhatian terhadap keluarganya, termasuk dengan kerabat dari saudara-saudaranya.

9. Elliot Grey

Elliot Grey adalah saudara laki-laki dari Christian. Elliot merupakan pria tampan yang senang bergaul dengan siapapun tanpa memilih-milih teman. Elliot

adalah pacar dari Katherine Kavanagh. Dia juga memiliki hubungan yang sangat baik dengan Christian saudaranya

10. Mr Grey dan Mrs Grey

Mr Grey dan Mrs Grey adalah ayah dan ibu angkat Christian, mereka telah mengadopsi Christian sejak ia kecil. Mr Grey dan Mrs Grey adalah orang yang ramah dan perhatian kepada siapapun yang memiliki hubungan dengan anak mereka.

11. Ray Steele

Ray steele adalah ayah tiri dari Anastasia yang telah merawat Ana sejak kecil. Meskipun Ana hanyalah anak tirinya, dia tetap memberikan perhatian dan kasih sayang layaknya seorang ayah untuk Ana. Ray merupakan sosok pahlawan bagi Ana.

12. Carla May Wilks

Carla May Wilks adalah ibu dari Anastasia. Carla adalah seorang ibu yang sabar, lembut dan sosok ibu yang dicintai oleh Ana. Mereka sering berbagi cerita dan saling mencurahkan isi hati satu sama lain.

12. Jose Rodriguez

Jose Rodriguez adalah teman dekat Ana semenjak dibangku kuliah. Jose merupakan pria yang romantis dan lembut. Jose juga merupakan sosok teman yang baik bagi Ana. Tanpa Ana Sadari, Jose sudah menyimpan perasaan terhadap Ana semenjak pertama mereka berteman.

Analisis Karakter Tokoh Utama

Untuk mengungkapkan karakter atau watak para tokoh dalam novel *Fifty Shades Darker*, penulis menggunakan metode pendekatan intrinsic yang menitikberatkan

pada teori pengungkapan watak yang dikemukakan oleh Edgar V. Roberts dalam bukunya *Writing Themes about Literature*.

1. Anastasia Steele

Anastasia steele adalah salah satu tokoh utama dalam novel ini sekaligus narrator dalam novel ini. Ia memiliki watak khusus yang menonjol yaitu: Tegar, Emosional, Sensual, Tegas, Polos dan Pemalu.

2. Christian Grey

Narator menggambarkan Christian Grey sebagai pengusaha muda yang terbilang sukses ini jatuh cinta pada Anastasia Steele. Christian memiliki sifat yang sangatlah menarik, ia sangatlah misterius namun tetap menarik. Beberapa karakternya yang menonjol yaitu: Romantis, Sopan, Rapuh, Terbuka dan Jujur.

ANALISIS METODE KARAKTERISASI DALAM NOVEL *FIFTY SHADES DARKER* OLEH EL. JAMES

Penulis menganalisis metode karakterisasi dengan berkonsentrasi pada teori yang dikemukakan oleh Laurence Perrine dalam bukunya *Story and Structure* (1959) bahwa penulis bisa menyajikan kepada pembaca tentang karakter dari seorang tokoh dalam cerita dengan menggunakan metode *direct presentation* dan *indirect presentation*.

Metode langsung pengarang memberitahukan dengan menjelaskan atau menganalisis karakter tersebut seperti apa, atau tokoh lain dalam cerita tersebut yang memberitahukan kepada kita seperti apa tokoh tersebut. Metode tidak langsung pengarang memperlihatkan karakter dalam perbuatan atau tindakannya, sehingga kita dapat memahami karakter tersebut melalui apa yang ia pikirkan, katakan dan lakukan.

Metode Langsung

Metode langsung terlihat pada tokoh Anastasia dan Christian seperti pada penjelasan berikut.

Anastasia Rose Steele

1. Sensual

Ketika Ana sedang bekerja, seperti biasa Ana selalu menyempatkan diri untuk mengirim email kepada Christian dan begitu juga sebaliknya. Christian kemudian membalas email dari Ana dan menyebutkan sifat Ana yang sensual. Karakter Ana ini tergolong dalam metode karakterisasi secara *langsung* terbukti dari apa yang diungkapkan tokoh lain tentang tokoh tersebut.

2. Emosional

Pada saat Ana dan Christian sedang berdebat tentang persoalan Christian dan Leila, Ana tidak dapat mengontrol Emosinya. Karakter Ana ini tergolong dalam metode karakterisasi secara *langsung* terbukti dengan apa yang dikatakan tokoh tersebut tentang dirinya sendiri.

3. Polos dan Pemalu

Walaupun Ana dan Christian sudah mengenal satu sama lain, Ana kadang tetap masi selalu merasa malu terhadap Christian. Wajahnya selalu memerah ketika ia salah tingkah. Karakter Ana ini tergolong dalam metode karakterisasi secara *langsung* terbukti dengan apa yang dikatakan tokoh tersebut tentang dirinya.

Christian Grey

1. Terbuka dan jujur

Christian yang selalu bersikap terbuka dan jujur, membuat Ana selalu merasa nyaman dan tenang ketika bersamanya. Karakter Christian ini tergolong dalam metode karakterisasi *langsung* terbukti dengan apa yang dikatakan tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis.

2. Rapuh

Walaupun Chistian terlihat kuat oleh sebagian besar orang, namun tidak demikian dengan Ana, ia dapat melihat kerapuhan Christian dengan mendengar cerita Christian tentang masa lalunya. Karakter Christian ini tergolong dalam metode karaktrisasi secara *langsung* terbukti dengan apa yang dikatakan tokoh lain mengenai tokoh yang dianalisis.

Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung terlihat pada tokoh Anastasia dan Christian seperti pada penjelasan berikut:

Anastasia Steele

1. Tegar

Ketegaran Ana dapat dilihat ketika ia dihadapkan oleh masa-masa sulit karena telah meninggalkan Christian. Masa-masa sulit itu dimulai pada saat tiga hari setelah meninggalkan Christian. Meskipun berat untuk dilewati, Ana tetap bertahan pada pendiriannya untuk tetap tidak menghubungi Christian. Ana terus menyibukkan diri dengan pekerjaannya di penerbitan Seattle Independent (SIP) sebagai asisten pribadi Jack Hyde. Kesibukkannya itu dapat mengalihkan ingatan akan hal-hal yang menyakitkan yang telah ia lewati beberapa hari sebelumnya. Karakter Anastasia ini tergolong dalam metode karakterisasi secara *tidak langsung*, terbukti dengan apa yang dilakukan tokoh tersebut.

2. Tegas

Meskipun Ana menyukai sikap Christian yang selalu melindunginya, Ana tetap ingin menangani masalahnya sendiri tanpa campur tangan Christian. Ana pun dengan tegas mengatakan kepada Christian untuk membiarkannya menangani urusannya sendiri saat mereka berdebat. Karakter Anastasia ini tergolong dalam metode karakterisasi secara *tidak langsung*, terbukti dengan apa yang dilakukan tokoh tersebut dari dialognya dengan Christian

3.2. Christian Grey

1. Sopan

Sebagai orang yang terpelajar Christian Grey merupakan pribadi yang sopan. Dia tetap bisa mengontrol emosi dan tetap bisa bersikap sopan kepada orang-orang disekitarnya. Hal itu terlihat ketika Christian mendatangi pameran foto dari

Jose teman dekat Ana. Walaupun dia sangat cemburu terhadap Jose, Christian tetap masih bisa mencoba bersikap sopan. Karakter Christian ini tergolong dalam metode karakterisasi *tidak langsung* terbukti dari apa yang dilakukan tokoh tersebut dalam dialognya bersama Ana dan Jose

2. Romantis

Christian selalu mengejutkan Ana dengan berbagai hal-hal romantis. Seperti mengajaknya ketempat-tempat mewah, mengajaknya berkeliling dengan kapal pesiar pribadinya, barang-barang mewah termasuk dengan memasukan lagu-lagu romantis kesukaannya, aplikasi keren dan buku-buku bacaan untuk Ana dalam Ipad yang diberikannya untuk Ana. Ketika Christian mengantarkan Ana pulang kembali ke apartmennya, Ana terkejut melihat paket yang ada di ruang tamunya, Ana langsung mengetahui jika Christian lah yang mengirimkan paket itu. Karakter Christian ini tergolong dalam metode karakterisasi *tidak langsung* terbukti dari apa yang dilakukan tokoh tersebut.

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap watak para tokoh utama yang mengacu pada perwatakan Edgar V. Roberts (1983) dapat disimpulkan bahwa tokoh utama Anastasia Steele dan Christian Grey dalam novel *Fifty Shades Darker*, karya EL. James ini, memiliki Karakter yang Tegar, polos, pemalu, sopan, emosional, sensual, tegas, rapuh, romantic, terbuka, dan jujur.

Setelah penulis menganalisis dan menemukan watak-watak dari para tokoh utama dalam novel *Fifty Shades Darker*, penulis kemudian menganalisis metode karakterisasi dalam novel ini berdasarkan teori dari Laurence Perrine (1959) dalam bukunya *Story and Structure* yaitu *direct presentation* dan *indirect presentation*.

4.2. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis karakter dalam novel *fifty Shades Darker*, penulis dapat memberikan saran kepada pembaca bahwa setiap karya sastra khususnya novel, dapat memberikan gambaran tentang beragam karakter manusia yang dapat kita lihat dari penggambaran cerita tersebut. Karakter dalam sebuah cerita merupakan unsure yang sangat penting.

Melalui skripsi ini, penulis berharap agar mahasiswa dapat tertarik dan mempunyai keinginan untuk membahas karya dari EL. James lainnya. Mengingat banyak dari karyanya yang sangat menarik untuk diteliti. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Unsrat terlebih bagi para peminat karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Baktes, Sitti (2009), “Karakter Jim Casy dalam Novel *The Grapes of Wrath* karya Jhon Steinbeck” Skripsi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Samratulangi.
- Hall, Donald. 1981. *To Read Literature Fiction, Poetry, Dream*. New York: Holt, Rinehart and Wiston.
- Jones, Edward, H. 1982. *Outline of Literature*. United State of America. Macmilan Company.
- James, EL. 2011. *Fifty Shades of Grey*. UK: Vintage Book.
- James, EL. 2012. *Fifty Shades Darker*. Great Britain: Arrow Books.
- Maramis, Fernando (2012), “Analisis Karakter dalam Novel *Breaking Down* oleh Stephenie Meyer” Skripsi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Samratulangi, Indonesia.
- Muhamad, Taufan (2005), “Analisis Karakter dalam *Twelfth Night* Karya William Shakespeare” Skripsi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Samratulangi, Indonesia.
- Lembe, B. Paula (1997), “Analisis Karakter dalam Novel *Sister Carie* karya Theodore Draiser”. Skripsi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Samratulangi, Indonesia.
- Perrine, Laurence, “*Story and Structure*” New York, Harcourt, Brace and Word, Inc.,
- Roberts Edgar 1983, “*Writing Themea about Literature*” USA. Harcourt, Brace and World, Inc.,